

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pakan merupakan hal yang sangat penting dalam usaha peternakan, bahkan dapat dikatakan bahwa keberhasilan suatu usaha peternakan tergantung pada manajemen pakan. Pakan merupakan faktor utama dalam keberhasilan usaha pengembangan peternakan selain faktor bibit dan tatalaksana. Namun, masih ada beberapa faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan usaha tani ternak, salah satu diantaranya adalah kontinuitas ketersediaan pakan.

Pakan bagi ternak diharapkan dapat tersedia setiap saat, murah, berkualitas dan tidak bersaing dengan kebutuhan manusia. Jenis hijauan pakan jumlahnya terbatas disaat musim kemarau. Hal ini mendorong perlu adanya teknologi pengolahan pakan yang dapat dimanfaatkan sebagai cadangan pakan saat musim kemarau. Teknologi pakan meliputi kegiatan pengolahan bahan pakan yang bertujuan meningkatkan kualitas nutrisi, meningkatkan daya cerna dan memperpanjang masa simpan. Teknologi pakan sering juga dilakukan dengan tujuan untuk mengubah limbah pertanian yang kurang berguna menjadi produk yang berdaya guna. Teknologi pengolahan bahan pakan yang mudah dilakukan salah satunya adalah pengeringan. Tujuan pembuatan pakan kering adalah agar tanaman hijauan dapat disimpan untuk jangka waktu tertentu sehingga dapat mengatasi kesulitan dalam mendapatkan hijauan pada musim kemarau.

Pakan adalah bahan makanan tunggal atau campuran, baik yang diolah maupun yang tidak diolah, yang diberikan kepada hewan untuk kelangsungan

hidup, berproduksi, dan berkembang biak. Pakan yang berkualitas akan sangat mendukung peningkatan produksi maupun reproduksi ternak (Anggorodi, 1979). Bahan baku pakan yang umum digunakan berasal dari tumbuh-tumbuhan dan produk asal hewan dalam bentuk produk olahan dan produk sampingan (*by product*). Bahan pakan beragam, ada yang cepat busuk dan adapula yang awet, oleh karena itu perlu menyiasati pakan dalam penyajiannya agar semua dapat dimanfaatkan dengan baik. Penyajian diberikan dalam bentuk pakan segar dan pakan kering. Sampai saat ini informasi tentang pengetahuan penyajian pakan yang lebih baik masih minim.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan mengkaji pengaruh pakan dalam bentuk segar dan kering terhadap konsumsi pakan, pencernaan bahan kering (KcBK) dan pencernaan bahan organik (KcBO) pada kambing Jawarandu. Manfaat yang diperoleh adalah mendapatkan informasi mengenai teknologi pengolahan pakan yang tepat untuk diberikan pada kambing Jawarandu yang menghasilkan konsumsi pakan yang baik, pencernaan bahan kering (KcBK) serta pencernaan bahan organik (KcBO) yang optimal.

Hipotesis penelitian ini adalah pemberian pakan kering diharapkan dapat meningkatkan konsumsi pakan, pencernaan bahan kering dan pencernaan bahan organik pada kambing Jawarandu.